PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022

PENGARUH EDUKASI AUDIO VISUAL TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA ANAK SEKOLAH DI SD JEMBANGAN 2 PLUPUH SRAGEN

Muslika Haiti Baroqah[1)] Ratih Dwilestari Puji Utami[2)]

[1)] Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

[2)] Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Muslikahaiti3@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 adalah penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus coronavirus jenis baru. Penyakit ini diketahui muncul pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019. Penggunaan masker sebagai salah satu upaya mencegah penularan *Covid-19* sangat diperlukan karena efektifitasnya dalam mencegah penyakit infeksi saluran pernafasan. Hasil studi pendahuluan didapatkan bahwa siswa-siswi kurang mematuhi penggunaan masker dan tidak tidak memiliki satgas covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh edukasi Audio visual terhadap kepatuhan penggunaan masker di masa pandemi covid-19 pada anak sekolah. Penelitian ini menggunakan rancangan *Quasi Eksperiment* dengan *Pre and Post Test Without Control*. Teknik sampel menggunakan teknik *cluster sampling* dengan jumlah sampel 56 responden. Uji analisa data menggunakan Uji *Wilcoxon test.*

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan bermakna terhadap kepatuhan penggunaan masker pada siswa-siswi setelah diberikan edukasi audio visual dengan *p value* (0,000).

Kata kunci :edukasi audio visual, memakai masker, kepatuhan.
Daftar Pustaka: 45 (2011-2021)

UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM FACULTY OF HEALTH SCIENCE UNIVERSITY KUSUMA HUSADA SURAKARTA 2022

THE EFFECT OF AUDIO-VISUAL EDUCATION ON COMPLIANCE WITH THE USE OF MASK DURING THE COVID-19 PANDEMIC ON STUDENTSAT JEMANGAN 2 ELEMENTARY SCHOOL OF PLUPUH SRAGEN

Muslika Haiti Baroqah[1)] Ratih Dwilestari Puji Utami [2)]

[1)] Student of Nursing Study Program of Undergraduate Programs ,University Kusuma Husada Surakarta

[2)] Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs ,University Kusuma Husada Surakarta

Abstract

Covid-19 is an infectious disease caused by infection with a new type of coronavirus. In Wuhan, China, this disease is known to first appear in December 2019. Due to their effectiveness in preventing respiratory tract infections, masks must be worn in an effort to prevent the transmission of Covid-19. The results of a preliminary study revealed that students Elementary School did not comply with the use of masks and don't have a covid task force.

The objective of this study was to determine the effect of audio-visual education on the compliance of using masks during the covid-19 pandemic for studentsat School. This study used a quasi-experimental design with Pre-and Post- Tests Without Control. A sample of 56 respondents was selected using a cluster sampling technique. The data analysis used the Wilcoxon test.

Based on the result of this study, it can be concluded that there is a significant difference in adherence to the use os masks in students after being given audio-visual education with P Value = 0.000

Keywords :audio-visual education, use of masks, compliance.
References: 45 (2011-2021)

PENDAHULUAN

Di masa pandemi covid-19 yang disebabkan oleh *syndrome* coronavirus 2 (SARS-CoV-2) telah menjadi masalah kesehatan global.Covid-19 adalah penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus coronavirus jenis baru.Penyakit ini diketahui muncul pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019 (*WHO*, 2020). Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang menjadi pandemik global dan disebabkan oleh Novel Coronavirus atau SAR-Cov-2 (Erlich, 2020).Gejala utama penyakit Covid-19 yaitu batuk, demam, dan sesak napas (Kemenkes, 2020). Kasus pertama Covid-19 di Indonesia diajukan oleh Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020. Kasus Covid-19 di Indonesia terus meningkat setiap orang. Sejauh ini menurut data, pada 05 November 2021 jumlah total kasus Covid-19 di dunia mencapai 4.248.165 juta kasus. Dari angka tersebut, tercatat angka kematian sebanyak 143.545, sedangkan pasien yang sembuh sebanyak 4.093.208 juta jiwa (Kemenkes RI, 2020).

Adapun data kasus covid-19 pada anak usia sekolah sebelum pembelajaran tatap muka (PTM) pada tanggal 26 Juli 2021 jumlah total kasus 117.287 juta kasus. Dari angka tersebut, tercatat angka terkonfirmasi covid-19 21,731, angka kematian sebanyak 154 dan angka kesebuhannya 21,731 (Kemenkes RI, 2020). Adapun data kasus peningkatan covid-19 pada anak usia sekolah saat pembelajaran tatap muka (PTM) pada bulan agustus 2021 sampai sekarang dengan data terkonfirmasi positif covid-19 sebanyak 22.563 anak dari data tersebut siswa SD menjadi yang paling banyak terkonfirmasi (Kemenkes RI, 2020). Namun, prevalensi covid-19 pada anak secara global masih belum jelas. Hal ini mungkin di sebabkan oleh fakta bahwa anak-anak lebih cenderung menunjukkan gejala yang lebih ringan atau asimtomatik (UNICEF, 2021).

Droplet yang keluar melalui droplet atau bersin dapat terhirup oleh orang lain pada jarak < 1m. Virus covid-19 yang memiliki diameter < 5 mikrometer dapat tersebar ratusan meter di udara dan dapat tepat berada di udara dalam waktu yang lama (Feng, 2020), selain itu penularan covid-19 juga dapat terjadi melalui kontak pada konjungtiva dan mukosa dengan perantara benda atau sentuhan.

Upaya Pemerintah Indonesia untuk melakukan berbagai pencegahan penyebaran virus corona di wilayah negara Indonesia, diantaranya penerapan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sekolah dibatasi dilakukan secara online. Pemulihan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 penting dilakukan untuk mengurangi dampak kehilangan pembelajaran *(learning loss)* pada peserta didik. Untuk antisipasi learning loss sekolah di lakukan secara tatap muka (Kemdikbud, 2021).

Dalam rangka menghadapi adaptasi kebiasaan baru langkah pencegahan yang di lakukan salah satunya yaitu dengan menerapkan protocol kesehatan 3 M (menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak), hal ini sejalan penelitian yang menjelaskan

bahwa penularan Covid-19 dapat dicegah dengan tindakan Non Farmakologis, seperti rajin mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak (Ahyar, 2020). Penggunaan masker sebagai salah satu upaya mencegah penularan Covid-19 sangat diperlukan karena efektifitasnya dalam mencegah penyakit infeksi saluran pernafasan (Sari, 2020). Penggunaan masker lebih efektif untuk mencegah penyebaran covid-19 dari percikan air liur orang yang terinfeksi dan kemungkinan kontaminasi yang disebabkan oleh lingkungan.

Media audio visual merupakan perantara dalam penyampaian suatu materi yang penyerapannya melalui indera penglihatan dan pendengaran sehingga dapat membuat individu memperoleh suatu pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Meidiana,2018).

Hasil studi pendahuluan pada bulan November 2021 didapatkan siswa siswi Di SD Jembangan 2 kurang mematuhi penggunaan masker. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan ibu guru memaparkan bahwa siswa sisiwinya sering melepas dan memakai masker sewaktu, ketika makan, bermain, pelajaran olahraga dan terasa sesak nafas. Bapak/ibu guru sudah mengingatkan siswa-siwinya setiap pagi sebelum pembelajaran di SD Jembangan 2 tidak ada satgas dalam hal iniyang bertanggung jawab Bapak kepala sekolah tentang protokol kesehatan seperti harus memakai masker di dalam ruangan kelas atau di luar kelas. Sebelumnya tidak pernah ada edukasi atau pendidikan kesehatan terkait kepatuhan penggunaan masker pada anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Jembangan 2 Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *quasi experiment* dengan *pre and post test without control*. Waktu penelitian dari bulan Juli-Agustus 2022. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi Sekolah Dasar di Jembangan 2 sebanyak 102 orang. Sampel penelitian ini menggunakan *Probability sampling* dengan teknik *cluster sampling.* Hasil perhitungan sampel didapatkan 56 responden.

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner kepatuhan penggunaan masker dengan kategori baik (>75%), cukup (50-75%) dan kurang (<50%). Penelitian ini dinyatakan layak etik dengan nomor etik 803/UKH.1.02/EC/VII/2022.

Responden pada penelitian ini dengan metode acak atau dikocok seperti arisan. Analisa data yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon Sign Test* untuk mengetahui perbedaan *pre* dan *post*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia (n=56)

Umur	Mean	Min	max	SD
Jumlah	9.29	7	12	1.385

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden berusia 9 tahun, dengan usia termuda adalah 7 tahun dan usia tertua adalah 12 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Rini & Yuliana (2021) menunjukkan bahwa usia

siswa-siswi yang turut andil dalam penelitian yaitu usia 10-12 tahun sebanyak 47 responden.

Penelitian dari Fakih 2020 diketahui bahwa secara proporsi usia berdasarkan pemakaian APD masker diketahui sebesar 26.9% berusia < 30 tahun dan sebesar 46.2% berusia > 30 tahun. Hal ini terjadi akibat pematangan pada fungsi organ yang sejalan dengan seiring bertambahnya usia pada sesorang, artinya usia seseorang dapat memepengaruhi pola pikir daya tanggap. Semakin dewasa usia seseorang maka akan semakin meningkat pola pikir dan daya tangkapnya, sehingga pengetahuan yang di peroleh semakin tinggi (Waqidi & Adini, 2014 dalam Wahyuni, 2021).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (n=56)

JenisKelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	30	53.6%
Perempuan	26	46,4%
Jumlah	56	100%

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan hasil distribusi bahwa responden yang paling banyak adalah laki-laki dengan 30 responden (53.6%), Sedangkan perempuan sebanyak 26 responden (46,4%). Hal ini sejalan dengan penelitian Rini & Yuliana (2021) yang menyebutkan bahwa responden jenis kelamin lebih banyak berjenis kelaminlaki-laki yang berjumlah 26 responden (55,3%).

Menurut peneliti jenis kelamin tidak dapat mempengaruhi proses berfikir kritis seseorang, karena untuk kepatuhan lebih cenderung laki-laki jarang patuh terhadap peraturan karena memiliki kepribadian yang fleksibel.

Tabel 3. Kepatuhan Sebelum Dilakukan Edukasi Audio Visual (n=56)

Klasifikasi Kepatuhan Penggunaan Masker	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	0	0
Cukup	8	13.6
Kurang	48	81.4
Total	56	100.0

Hasil analisa menunjukan bahwa penilian Kepatuhan penggunaan masker sebelum diberikan edukasi audio visual menyatakanbahawa kepatuhan penggunaan masker sebelum dilakukan edukasi audio visual paling banyak paling banyakyaitu kurang sebanyak 48 orang (81.4%). Hal ini sejalan dengan penelitian Musidah & Muliawati (2021) yang menyebutkan bahwa responden yang tidak patuh pada pemakaian masker lebih dominan yaitu sebanyak 29 responden (55,8%).

Menurut asumsi peneliti penyebab siswa-siswi tidak patuh menggunakan masker karena siswa-siswi merasa pengap dan mereka sering mengenakan masker yang tidak muat/tidak pas dan kebesaran di wajah saat anak-anak tidak suka memakai masker dan kemungkinan besar akan mencobanya untuk melepas bahkan membuangnya. Sekolah SD Jembangan 2 Plupuh Sragen masih di kategorikan kurang patuh terhadap kepatuhan penggunaan masker karena siswa-siswi belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang pentingnya kepatuhan penggunaan masker di masa pandemi covid-19.

Tabel 4. Kepatuhan Setelah Dilakukan Edukasi Audio Visual (n=56).

Klasifikasi Kepatuhan Penggunaan Masker	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	45	76.3
Cukup	11	18.6
Kurang	0	0
Total	56	100.0

Hasil analisa menunjukan bahwa penilian Kepatuhan penggunaan masker setelah diberikan edukasi audio visual menyatakan bahwa kepatuhan penggunaan masker setelah dilakukan edukasi audio visual paling banyak paling banyakyaituyaitu baik 45 orang (76.3%). Hal ini di dukung dengan penelitian Rini& Yuliana, (2021) dengan judul Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kepatuhan Memakai Masker Pada Anak Selama Pandemi di MI Sudirman Kedungjeruk di dapatkan hasil bahwaada hubungan antara dukungan orang tua dengan kepatuhan memakai masker pada anak selama pandemi di MI Sudirman Kedungjeruk dengan hasil uji *Chi-Square* p = 0.024 berarti p < 0.05.

Menurut asumsi peneliti setelah dilakukan edukasi audio visual kepatuhan penggunaan masker siswa-siswi di kategorikan baik dalam kepatuhan penggunaan masker, karena siswa siswi sudah menggunakan masker sesuai ukuran,agar siswa siswi merasa lebih nyaman dan bersih saat memakai, setelah itu memberikan penjelasan bahwa pentingnya memakai masker pada masa pandemi Covid-19.

Tabel 5. Analisa Pengaruh Edukasi Audio Visual Terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker

	Median (minimum-Maksimum)	Nilai P
Sebelum kepatuhan penggunaan masker (n=56)	40(20-51)	0,000
Setelah kepatuhan penggunaan masker (n=56)	80(70-95)	

Uji *wilcoxon*, menurun 0,tetap 0 dan meningkat 56.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa uji Wilcoxon test menunjukan hasil kepatuhan penggunaan masker pada *pre test* dan *post test* diberikan intevensi edukasi audio visual dengan nilai *P Value* = 0,000 *(p value*< 0,05),yang berarti ada pengaruh edukasi audio visual terhadap kepatuhan penggunaan masker pada anak sekolah Di SD Jembangan 2 Plupuh Sragen. Hal ini menunjukan bahawa adanya perbedaan yang signifikan dari nilai kepatuhan penggunaan masker pre test dan post test, penilaian kepatuhan penggunaan masker yaitu membaik.

Pengetahuan yang harus dimiliki oleh anak-anak dengan baik dan benar saat ini dalam mengurangi penyebaran atau penularan covid-19 adalah mencangkup pengetahuan tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala serta cara penularan dan pencegahan, dan pengobatan covid-19 (Mediana, 2012 dalam Yulianti, 2021). Menurut peneliti ada perubahan perilaku kepatuhan penggunaan masker karena angka Covid-19 meninkat dan siswa-siswi mengetahui pentingnya memakai masker di sekolahan atau tempat umum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis menunjukan bahwa penilian kepatuhan penggunaan masker sebelum diberikan edukasi audio visual menyatakan menyatakan bahawa kepatuhan penggunaan masker sebelum dilakukan edukasi audio visual paling banyak yaitu kurang sebanyak 48 orang (81.4%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai *p value* adalah 0.000. Hal ini berarti nilai *p value* < 0,05 sehingga Ha di terima dan Ho di tolak yang artinya terdapat pengaruh Edukasi Audio Visual terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Sekolah Di SD Jembangan 2 Plupuh Sragen.

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu cara untuk mengetahui kepatuhan penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 pada anak sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES*

Al Fausi, A. (2021). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja di Masa Pandemi COVID-19.*Studi di RW*, *8*.

Amanda, D. A. (2020).RasioNeutrofil-Limfosit pada Covid-19; Sebuah tinjauan literatur.*Wellness And Healthy Magazine*, *2*(2), 219–223.

Amir H, Batara AS, Sudarman S, Asfar A. Covid19 pandemic: management and global response. J Kesehat Lingkung.2020;12(1):121–8

Atmojo, J. T., Hanifah, L., Handayani, R. T., Rejo, R., Setyorini, C., Widyaningrum, N. R., Maesaroh, S., Nurhayati, I., Lieskusumastuti, A. D., &Ningrum, A. N. (2021).EFEKTIVITAS MASKER MEDIS DALAM MENCEGAH PENULARAN COVID-19.*Avicenna: Journal of Health Research*, *4*(2).

Alfathan, D. G. (2021).Kontrol Diri Dan Perilaku Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19.

Hiltebeitel, A. (2011). *Dharma: Its early history in law, religion, and narrative. Oxford University Press on Demand.*

Isbaniah, F., & Susanto, A. D. (2020).Pneumonia *Corona Virus Infection Disease-19 (COVID-19).Journal Of The Indonesian Medical Association, 70(4), 87–94.*

Juniartika, R., Mariana, R., &Nastasia, K. (2013).Kepatuhanterhadapperaturansekolah pada siswa di SMK XX Padang.*JurnalPenelitian*, *3*(2).

Kemenkes, R. I. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (COVID-19)*.Germas.

Kendal, *11*(1), 113–124Ahyar, M. (2020). Problematika Pendidikan Berbasis Masyarakat dan Solusinya di Era New Normal

COVID-19.*El_Huda, IAI Qomarul Huda Bagu NTB*, *11*(2), 1–15.

Kusumadewi, R. F., Yustiana, S., &Nasihah, K. (2020). Menumbuhkan kemandirian siswa selama pembelajaran daring sebagai dampak covid-19 di sd. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, *1*(1), 7–13.

Meidiana, R., Simbolon, D., &Wahyudi, A. (2018a). Pengaruh Edukasi melalui media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap remaja *overweight. Jurnal Kesehatan, 9(3), 478–484.*

Mushidah, M., & Muliawati, R. (2021).Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Pedagang UMKM.*Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, *11*(1), 35-42.

Rini, I. S., & Yuliana, N. (2021). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kepatuhan Memakai Masker pada Anak Selama Pandemi di MI Sudirman Kedungjeruk. *Jurnal Stethoscope*, *2*(2).

WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard [Internet].World Health Organization.2021 [dikutip 1 Juli 2021]. Tersedia pada: https://covid19.who.int/

Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi kristen di Indonesia. *PerspektifIlmu Pendidikan*, *34*(1), 1–8.

Yulianti, S. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Terhadap Covid-19 Pada Siswa Di Pesantren Pancasila Kota Bengkulu: *Relationship Of Knowledge And Behavior With Adolescent Anxiety Against Covid-19 In Students In Pesantren Pancasila Bengkulu City. Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery), 7(1), 53-58.*

Zulfa, Ulya and Afandi, Alfian. (2021). Hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19 di Desa Puwerjo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Universitas Ngudi Waluyo.

Zheng, S., Fan, J., Yu, F., Feng, B., Lou, B., Zou, Q., Xie, G., Lin, S., Wang, R., & Yang, X. (2020). *Viral load dynamics and disease severity in patients infected with SARS-CoV-2 in Zhejiang province, China, January-March 2020: retrospective cohort study. Bmj, 369.*